

## Warning! SWI Bakal Berangus Investasi Ilegal Di Telegram

Tanggal : Rabu , 17 Februari 2021  
 Media : cnbcindonesia.com  
 Halaman : 1  
 Wartawan : hps/hps  
 Muatan Berita : Positif  
 Narasumber : Tongam L. Tobing (*Ketua Satgas Waspada Investasi*), Sidharta Utama (*Kepala Bappebti*)  
 Rubrik : Investment  
 Topik : Blokir Domain Ilegal

The screenshot shows the CNBC Indonesia website with a blue header. The main article is titled "Warning! SWI Bakal Berangus Investasi Ilegal di Telegram" by Monica Wazca, published on 17 February 2021 at 11:40. The article text is as follows:

**Jakarta, CNBC Indonesia** - Satgas Waspada Investasi (SWI) mengatakan akan menghentikan praktik penipuan dengan modus investasi legal yang sedang sedang-sedang saja, dilakukan melalui akun layanan pesan singkat seperti Telegram.

Ketua SWI Tongam L. Tobing mengatakan penutupan kegiatan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi adanya korban akibat investasi ilegal yang dilakukan.

"SWI menghentikan kegiatan legal sebelum ada korban," kata Tongam kepada CNBC Indonesia, Selasa (16/2/2021).

Setelah menutup kegiatan-kegiatan legal tersebut, SWI akan mengumumkan kepada publik daftar investasi ilegal. Upaya ini dilakukan agar masyarakat aware dengan investasi apa-apa saja yang tidak memiliki izin dari otoritas terkait.

**Baca: Awas Tertipu, Ini Investasi Bodong yang Tak Terdaftar di OJK**

Upaya edukasi masyarakat mengenai investasi juga terus digalakkan untuk memberikan pendidikan investasi kepada masyarakat.

Adapun pating baru SWI telah menemukan 154 entitas yang menawarkan investasi legal. Jumlah tersebut terdiri dari 114 Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) tanpa izin, 2 koperasi tanpa izin, 6 aset kripto tanpa izin, 8 money game tanpa izin, 3 kegiatan yang menduplikasi entitas yang memiliki izin dan 21 kegiatan lainnya.

Salah satu yang masuk daftar adalah Kios Pulsa dengan penanggung jawab CV Multi Payment Nusantara. Dalam jenis kegiatan yang dihentikan disebutkan karena penjualan jasa pengisian isi ulang pulsa dengan memberikan bonus berjenjang.

"Patroli siber terus kami cangkarkan agar bisa menemukan dan memblokir fintech lending legal dan penawaran investasi legal sebelum bisa diakses dan memakan korban di masyarakat," kata Tongam bulan lalu.

Sementara itu Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan (Bappebti) menemukan 1191 domain situs entitas yang tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka. Di bulan Desember, ada 48 situs yang muncul.

"Di tahun 2020 hampir seluruh dunia terdampak pandemi Covid-19. Kondisi ini mengakibatkan kelesuan ekonomi dan kesulitan masyarakat menjalani aktivitas dengan normal," kata Sidharta Utama, Kepala Bappebti.

Salah satu yang diblokir adalah situs Binomo dan FBS. Keduanya dianggap investasi bodong karena tak memiliki izin dari pemerintah.

**Baca: Awas Tipu-tipu SWI Sebut Akun Instagram Ini Investasi Bodong**

The article also includes a sidebar with "TERPOPULER" items and a "SAATNYA BERALIH KE EMAS ONLINE" advertisement.